

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai *leverage* (X1), profitabilitas (X2), ukuran perusahaan (X3) dan *auditor size* (X4) terhadap manajemen laba (Y) pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba sebab semakin tinggi *leverage* yang dimiliki perusahaan, semakin rendah manajemen laba pada perusahaan sektor infrastruktur.
- 2) Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, karena tinggi rendahnya profitabilitas tidak dapat menjadi tolak ukur manajemen laba
- 3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, karena tinggi rendahnya profitabilitas tidak dapat menjadi tolak ukur manajemen laba
- 4) *Auditor size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba sebab semakin besar sebuah ukuran KAP yang dimiliki perusahaan, semakin rendah terjadinya manajemen laba pada perusahaan sektor infrastruktur

- 5) Variabel independen yang terdiri dari *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *auditor size* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba

B. Implikasi

1. Implikasi Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan implikasi bagi beberapa pihak diantaranya:
 - a. Implikasi Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitiannya khususnya yang berkaitan dengan *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *auditor size* dan manajemen laba.
 - b. Implikasi Praktis
 - 1) Peneliti berharap perusahaan-perusahaan infrastruktur lebih memastikan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya guna menghindari permasalahan manajemen laba.
 - 2) Peneliti berharap perusahaan-perusahaan infrastruktur tetap memastikan bahwa tata kelola perusahaan berjalan dan berfungsi dengan efektif guna menjaga kestabilan tujuan perusahaan.
 - 3) Peneliti berharap perusahaan-perusahaan infrastruktur mempertimbangkan strategi dalam pertumbuhan yang berkelanjutan untuk meningkatkan total aset atau aktiva.

- 4) Peneliti berharap para investor menjadikan likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi dikarenakan perusahaan dengan likuiditas yang baik dan perusahaan yang memiliki aset yang besar memiliki kecil kemungkinan terjadi manajemen laba
- 5) Peneliti berharap para investor juga mempertimbangkan tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik dan struktur menunjukan perusahaan maju dan berkembang serta dapat mengelola risiko dengan baik.

C. Keterbatasan

Penelitian menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat di generalisasi pada jenis perusahaan lain seperti sektor manufaktur, pertambangan dan lainnya. Hasil penelitian ini juga tidak dapat dijadikan acuan karena dapat berubah sewaktu - waktu sesuai dengan periode pengambilan data.
2. Lamanya periode tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya berkisar 5 tahun yaitu dari tahun 2018 – 2022
3. Penelitian ini Sebatas mencari pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Auditor Size* terhadap Manajemen Laba. Tanpa

melibatkan faktor – faktor lainnya yang dapat pula mempengaruhi manajemen laba.

D. Saran

Setelah melakukan penelitian adapun keterbatasan dalam penelitian yang telah disampaikan, maka saran yang dapat penelitian sampaikan antara lain:

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba diantaranya seperti Struktur Modal, Pertumbuhan Asset, likuiditas dan kualitas audit variabel lainnya.
- 2) Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor infrastruktur. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel selain perusahaan misal perusahaan bank syariah maupun bank konvensional dan perusahaan manufaktur.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode penelitian agar hasil penelitian lebih maksimal.